



**Sri Rohartati, S.Pd.SD., M.Pd. | Hesti Subekti, M.Pd.
Eri Subekti, S.S., M.Pd. | Agung Cahaya Gumilar, S.Pd., M.Si.**

PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK SEKOLAH DASAR



**PENGEMBANGAN
KETERAMPILAN SOSIAL
ANAK SEKOLAH DASAR**

PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK SEKOLAH DASAR

**Sri Rohartati, S.Pd.SD., M.Pd.
Hesti Subekti, M.Pd.
Eri Subekti, S.S., M.Pd.
Agung Cahaya Gumilar, S.Pd., M.Si.**



PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK SD

© Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)

Penulis:

Sri Rohartati, S.Pd.SD., M.Pd.

Hesti Subekti, M.Pd.

Eri Subekti, S.S., M.Pd.

Agung Cahaya Gumilar, S.Pd., M.Si.

Editor:

Siti Fatimah

Cetakan Pertama: November 2022

Cover: Rusli

Tata Letak: Tim Kreatif PRCI

Hak Cipta 2022, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

**Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT**

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website: www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail: rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2022 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I –: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022
Dimensi : 14,8 x 21 cm
ISBN: 978-623-448-311-6

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas membuat buku yang berjudul **“Pengembangan Keterampilan Sosial Anak SD”** ini tepat pada waktunya.

Buku ini juga bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai Pengembangan Keterampilan Sosial Anak SD.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu Sri Rohartati, S.Pd.SD., M.Pd. selaku dosen pengampu dan Bapak Imam Jahrudin Priyanto, Drs., M.Hum. selaku asisten dosen pada Mata kuliah Pengembangan Keterampilan Sosial Anak SD yang telah membimbing kami dalam penulisan buku ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak khususnya kepada kelas A01 dan A02 yang telah membantu menyelesaikan buku ini. Semoga buku ini dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan, petunjuk maupun pedoman bagi pembaca serta membantu menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisanannya masih banyak kekurangan, oleh karena itu di harapkan kepada para pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan buku ini.

Bandung, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I KONSEP DASAR PENGEMBANGAN	1
A. Hakikat Pengembangan	2
B. Karakteristik Pengembangan.....	3
C. Prinsip-Prinsip Pengembangan.....	4
D. Tahap-Tahap dan Tugas Pengembangan.....	7
E. Aspek-Aspek Pengembangan	10
F. Teori-Teori Pengembangan	11
 BAB 2 KONSEP DASAR KETERAMPILAN SOSIAL.....	14
A. Pengertian Keterampilan Sosial.....	14
B. Aspek-Aspek Keterampilan Sosial	18
C. Ciri-Ciri Keterampilan Sosial.....	20
D. Dimensi-Dimensi Keterampilan Sosial	21
E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Sosial	25
 BAB 3 KARAKTERISTIK ANAK SEKOLAH DASAR.....	31
A. Pengertian Anak Sekolah Dasar	31
B. Karakteristik Anak.....	33
C. Aspek-Aspek Perkembangan Anak Sekolah Dasar	34
D. Perkembangan Anak Sekolah Dasar	38
E. Kebutuhan Anak Sekolah Dasar	41
 BAB 4 KETERAMPILAN SOSIAL PADA ANAK SD.....	44
A. Tahap Perkembangan Sosial Anak Berdasarkan Tingkat Usia	46
B. Pentingnya Keterampilan Sosial Pada Anak	46

C. Keterampilan-Keterampilan Sosial yang perlu di ajarkan pada Anak SD.....	47
D. Elemen-Element Keterampilan Sosial Anak.....	51

BAB 5 PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SOSIAL PADA

ANAK.....	53
A. Strategi Pengembangan Keterampilan Sosial	53
B. Sasaran Pengembangan Keterampilan Sosial	54
C. Langkah-Langkah dalam Membantu Pengembangan Keterampilan Sosial Anak.....	57
D. Beberapa hal yang dapat Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak.....	59

BAB 6 PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SOSIAL PADA

ANAK.....	64
A. Pengertian Keterampilan Sosial	64
B. Teori Keterampilan Sosial	66
C. Ciri-ciri Keterampilan Sosial	67
D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Sosial	70
E. Urgensi Pembentukan Konsep Diri Keterampilan Sosial Anak Usia Dini.....	71
F. Membentuk Keterampilan Sosial Anak dengan Pendidikan Berbasis Kebersamaan	73
G. Pengembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini ...	75

BAB 7 TAHAPAN PERKEMBANGAN KETERAMPILAN

SOSIAL.....	78
A. Tahapan Usia 1-5 Tahun (Balita)	78
B. Tahapan Usia 4-5 Tahun (PAUD)	82
C. Tahapan Usia Anak Sekolah Dasar	84
D. Tahapan Usia Remaja	86

BAB 8 PENERIMAAN TEMAN SEBAYA	92
A. Pengertian Penerimaan Teman Sebaya.....	93
B. Ciri-Ciri Kelompok Teman Sebaya.....	94
C. Kategori Kelompok Teman Sebaya.....	95
D. Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Teman Sebaya.....	96
E. Aspek-Aspek Penerimaan Teman Sebaya	98
F. Fungsi Kelompok Teman Sebaya.....	99
 BAB 9 LANDASAN TEORI KETERAMPILAN SOSIAL	101
A. Teori Behavior	102
B. Teori Erikson.....	105
C. Teori Kognitif Sosial.....	108
D. Cara Melatih Keterampilan Sosial Pada Anak	112
 BAB 10 STRATEGI KETERAMPILAN SOSIAL IPS DI SD	117
A. Strategi Konstruktivisme.....	118
B. Strategi Cooperative Learning.....	126
C. Strategi Inquiry	134
 BAB 11 SIKAP, NILAI DAN KETERAMPILAN SOSIAL DALAM IPS	143
A. Sikap, Nilai dan Keterampilan.....	143
 BAB 12 KETERAMPILAN-KETERAMPILAN SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN IPS.....	149
A. Pengertian Keterampilan Sosial.....	150
B. Jenis-Jenis Keterampilan Sosial.....	152
C. Keterampilan Memperoleh Informasi.....	156
D. Keterampilan Menganalisis Informasi.....	158
E. Keterampilan Menyajikan Informasi.....	159

F. Keterampilan Memanfaatkan Informasi	161
G. Keterampilan Menyusun Generalisasi.....	162
H. Keterampilan Menguji Generalisasi.....	164
I. Peranan Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial dalam Pembelajaran IPS.....	165
DAFTAR PUSTAKA.....	172



BAB I

KONSEP DASAR PENGEMBANGAN

Perkembangan merupakan suatu proses yang terjadi selama manusia hidup. Perkembangan individu merupakan pola gerakan atau perubahan yang secara dinamis dimulai dari pembuahan atau konsepsi dan terus berlanjut sepanjang siklus kehidupan manusia yang terjadi akibat dari kematangan dan pengalaman. Studi mengenai perkembangan seseorang tidak lagi seperti dahulu yang berhenti pada waktu seseorang mencapai kedewasaannya, melainkan berlangsung terus menerus dan mulai konsepsi hingga orang itu mati. Pembentukan pada masa dini ini akan bersifat tetap dan mempengaruhi sifat penyesuaian fisik, psikologis dan sosial pada masa-masa yang kemudian. Hal ini pula menyebabkan mengapa perlakuan terhadap anak pada masa dini ini harus sedemikian rupa sehingga dapat mengarah kepada penyesuaian sosial dan penyesuaian pribadi yang baik pada masa yang akan datang.

Perkembangan identik dengan tumbuh kembang fisik dan psikologis anak sesuai dengan umurnya, perkembangan juga berhubungan dengan proses belajar terutama mengenai isinya, yaitu mengenai apa yang akan berkembang berkaitan dengan tingkah laku belajar. Juga bagaimana sesuatu itu di pelajari, melalui peniruan dengan menangkap hubungan-hubungan, hal ini semua ikut menentukan proses perkembangan. Dengan mengetahui perkembangan peserta didik atau siswa, diharapkan para calon pendidik seperti kita akan lebih mudah untuk membuat generasi penerus

berkualitas, dengan mengetahui konsep-konsep perkembangan peserta didik.

Selain Perkembangan, pendidik harus mengetahui pertumbuhan seorang peserta didik karena pertumbuhan dan perkembangan saling berhubungan. Pertumbuhan anak pasti sangat mempengaruhi perkembangan seorang anak. Maka pendidik harus jeli melihat apa saja perubahan-perubahan yang terjadi dalam diri peserta didik.

A. Hakikat Pengembangan

Perkembangan dapat diartikan sebagai satu proses perubahan dalam diri individu atau organisme, baik fisik maupun psikis menuju tingkat kedewasaan atau kematangan yang berlangsung secara sistematis, progresif dan berkesinambungan. Sistematis, berarti perubahan dalam perkembangan itu bersifat saling ketergantungan atau memengaruhi antara bagian-bagian organisme (fisik dan psikis) dan merupakan satu kesatuan yang harmonis. Progresif berarti perubahan yang terjadi bersifat maju, meningkat, mendalam atau meluas, baik secara kuantitatif (fisik) maupun kualitatif (psikis).

Berkesinambungan, berarti perubahan pada bagian fungsi organisme berlangsung secara beraturan atau berurutan, tidak terjadi secara kebetulan atau loncat-loncat. Perkembangan mempunyai ciri-ciri yaitu: terjadinya perubahan ukuran, terjadinya perubahan proporsi, lenyapnya tanda-tanda lama dan munculnya tanda-tanda baru. Perkembangan merupakan proses yang tidak pernah berhenti, baik fisik maupun psikis berlangsung secara terus-menerus sejak masa konsepsi sampai mencapai masa kematangan atau masa tua. Semua aspek perkembangan saling memengaruhi, yaitu setiap aspek perkembangan

individu, baik fisik, intelektual, emosi, sosial, spiritual maupun moral, satu sama lain saling memengaruhi dan terdapat hubungan korelasi yang positif antara aspek-aspek tersebut.

Perkembangan mengikuti pola atau arah tertentu yaitu setiap tahap perkembangan merupakan hasil perkembangan tahap sebelumnya dan merupakan prasyarat bagi perkembangan selanjutnya. Perkembangan terjadi pada tempo yang berlainan yaitu perkembangan fisik dan psikis mencapai kematangannya terjadi pada waktu dan tempo yang berbeda (ada yang cepat dan ada yang lambat). Setiap fase perkembangan mempunyai ciri khas misalnya:

1. Sampai usia 2 tahun anak memusatkan perhatiannya untuk menguasai gerak-gerik fisik dan belajar berbicara.
2. Usia 3-6 tahun, perkembangan di pusatkan untuk menjadi manusia sosial (belajar bergaul dengan orang lain).

Setiap individu yang normal akan mengalami tahapan fase perkembangan, bahwa dalam menjalani kehidupannya yang normal dan berusia panjang, individu akan mengalami masa atau fase perkembangan yaitu masa konsepsi bayi, kanak-kanak, anak, remaja dan dewasa.

B. Karakteristik Pengembangan

1. Masalah yang ingin dipecahkan adalah masalah nyata yang berkaitan dengan upaya inovatif atau penerapan teknologi dalam pembelajaran sebagai pertanggung jawaban profesional dan komitmennya terhadap pemerolehan kualitas pembelajaran.
2. Pengembangan model, pendekatan dan metode pembelajaran serta media belajar yang menunjang keefektifan pencapaian kompetensi siswa.

3. Prosedur pengembangan produk, validasi yang dilakukan melalui uji ahli, dan uji coba lapangan serta terbatas perlu dilakukan sehingga produk yang dihasilkan bermanfaat untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Proses pengembangan, validasi, dan uji coba lapangan tersebut seyogyanya dideskripsikan secara jelas, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

4. Proses perkembangan model, pendekatan, modul, dan media pembelajaran perlu didokumentasikan secara rapi dan dilaporkan secara sistematis sesuai dengan kaidah penulisan yang mencerminkan originalitas.

C. Prinsip-Prinsip Pengembangan

Menurut Hurlock (1991) ada 7 prinsip perkembangan. Prinsip-prinsip ini merupakan ciri mutlak dari pertumbuhan dan perkembangan yang dialami oleh seorang anak, ke-tujuh prinsip tersebut adalah:

1. Adanya Perubahan

Manusia tidak pernah dalam keadaan statis dia akan selalu berubah dan mengalami perubahan mulai pertama pembuahan hingga kematian tiba. Perubahan tersebut bias menanjak, kemudian berada di titik puncak kemudian mengalami kemunduran. Selama

proses perkembangan seorang anak ada beberapa ciri perubahan yang mencolok, yaitu:

- Perubahan ukuran, Perubahan fisik yang meliputi: tinggi, berat, organ dalam tubuh, perubahan mental. Perubahan mental meliputi: memori, penalaran, persepsi dan imajinasi.

- Perubahan proporsi, Misalnya perubahan perbandingan antara kepala dan tubuh pada seorang anak.

- Hilangnya ciri lama, Misalnya ciri egosentrisme yang hilang dengan sendirinya berganti dengan sikap prososial.
- Mendapatkan ciri baru, Hilangnya sikap egosentrisme anak akan mendapatkan ciri yang baru yaitu sikap prososial.

2. Perkembangan Awal Lebih Kritis Daripada Perkembangan Selanjutnya

Lingkungan tempat anak menghasilkan masa kecilnya akan sangat berpengaruh kuat terhadap kemampuan bawaan mereka. Bukti-bukti ilmiah telah menunjukkan bahwa dasar awal cenderung bertahan dan mempengaruhi sikap dari perilaku anak sepanjang hidupnya, terdapat 4 bukti yang membenarkan pendapat ini, diantaranya:

- Hasil belajar dan pengalaman merupakan hal yang dominan dalam perkembangan anak.
- Dasar awal cepat menjadi pola kebiasaan, hal ini tentunya akan berpengaruh sepanjang hidup dalam penyesuaian sosial dan pribadi anak.
- Dasar awal sangat sulit berubah meskipun hal tersebut salah.
- Semakin dini sebuah perubahan dilakukan maka semakin mudah bagi seorang anak untuk mengadakan perubahan bagi dirinya.

3. Perkembangan Merupakan Hasil Proses Kematangan dan Belajar

Perkembangan seorang anak akan sangat dipengaruhi oleh proses kematangan yaitu terbukanya karakteristik yang secara potensial sudah ada pada individu yang berasal dari warisan genetik individu. Seperti misalnya dalam fungsi filogenetik yaitu merangkak,

duduk kemudian berjalan. Sedangkan arti belajar adalah perkembangan yang berasal dari latihan dan usaha.

4. Pola Perkembangan Dapat Diramalkan

Dalam perkembangan motorik akan mengikuti hukum Cephalocaudal yaitu perkembangan yang menyebar keseluruhan tubuh dari kepala ke kaki ini berarti bahwa kemajuan dalam struktur dan fungsi pertama-tama terjadi di bagian kepala kemudian badan dan terakhir kaki. Hukum yang kedua yaitu proxmodistal perkembangan dari yang dekat ke yang jauh. Kemampuan jari- jemari seorang anak akan didahului oleh ketrampilan lengan terlebih dahulu.

5. Pola Perkembangan Mempunyai Karakteristik Yang Dapat Diramalkan

Karakteristik tertentu dalam perkembangan juga dapat diramalkan, ini berlaku baik untuk perkembangan fisik maupun mental. Semua anak mengikuti pola perkembangan yang sama dari suatu tahap menuju tahap berikutnya. Bayi berdiri sebelum dapat berjalan. Namun ada perbedaan mereka yang pandai akan lebih cepat dalam perkembangannya dibandingkan dengan yang memiliki kecerdasan rata-rata, sedangkan anak yang bodoh akan berkembang lebih lambat.

6. Terdapat Perbedaan Individu Dalam Perkembangan

Walaupun pola perkembangan sama bagi semua anak, setiap anak akan mengikuti pola yang dapat diramalkan dengan cara dan kecepatannya sendiri. Beberapa anak berkembang dengan lancar, bertahap langkah demi langkah, sedangkan lain bergerak dengan kecepatan yang melonjak, dan pada anak lain terjadi penyimpangan. Perbedaan ini disebabkan karena setiap orang memiliki unsur biologis dan genetik yang berbeda. Kemudian juga faktor lingkungan yang turut memberikan kontribusi terhadap perkembangan seorang anak.

7. Setiap Tahap Perkembangan Memiliki Bahaya Yang Potensial

Pola perkembangan tidak selamanya berjalan mulus, pada setiap usia mengandung bahaya yang dapat mengganggu pola normal yang berlaku. Beberapa hal yang dapat menyebabkan antara lain dari lingkungan dari dari anak itu sendiri. Bahaya ini dapat mengakibatkan terganggunya penyesuaian fisik, psikologis dan sosial. Sehingga pola perkembangan anak tidak menaik tapi datar artinya tidak ada peningkatan perkembangan. Dan dapat dikatakan bahwa anak sedang mengalami gangguan penyesuaian yang buruk atau ketidakmatangan.

D. Tahap-Tahap dan Tugas Pengembangan

8. Tahap Perkembangan

- Perkembangan kognitif
- Perkembangan afektif
- Perkembangan psikomotorik

9. Tugas Perkembangan

Tugas perkembangan memiliki tujuan yang sangat bermanfaat bagi kehidupan individu dalam menyelesaikan tugas perkembangan. Tujuan dari tugas perkembangan tersebut adalah sebagai berikut:

- Sebagai petunjuk bagi individu untuk mengetahui apa yang diharapkan oleh masyarakat dari mereka pada usia-usia tertentu.
- Memberikan motivasi kepada setiap individu untuk melakukan apa yang diharapkan oleh kelompok sosial pada usia tertentu sepanjang kehidupannya.
- Menunjukkan kepada setiap individu tentang apa yang akan mereka hadapi dan tindakan apa yang diharapkan

dari mereka jika nantinya akan memasuki tingkat perkembangan berikutnya.

Tugas perkembangan yang muncul pada setiap periode merupakan keharusan universal yang idealnya berlaku secara otomatis seperti kegiatan belajar keterampilan dalam melakukan suatu fase perkembangan tertentu yang lazim terjadi pada manusia normal. Menurut Robert J. Havirgust, tugas perkembangan adalah

suatu tugas yang muncul dalam suatu periode tertentu dalam kehidupan individu. Menurut Havirgust terdapat 4 tahap besar perkembangan, yaitu masa bayi dan kanak-kanak, masa remaja, masa dewasa. Berikut rincian-rinciannya:

a. Tugas-tugas perkembangan masa bayi dan kanak-kanak Beberapa tugas perkembangan yang muncul dan harus dikuasai

oleh anak pada masa ini adalah:

- Belajar berjalan. Pada usia sekitar satu tahun, tulang dan otot-otot bayi telah cukup kuat untuk melakukan gerakan berjalan.
- Belajar mengambil makanan. Makanan merupakan kebutuhan biologis utama pada manusia.
- Belajar berbicara. Bicara merupakan alat berpikir dan komunikasi dengan orang lain.
- Belajar mengontrol cara-cara buang air.
- Belajar mengetahui jenis kelamin.
- Menguasai stabilitas jasmaniah. Pada masa bayi, kondisi fisiknya sangat labil dan peka, mudah sekali berubah dan terkena pengaruh dari luar.
- Memiliki konsep sosial dan fisik meskipun sederhana.
- Belajar hubungan sosial yang baik dengan orangtua, saudara, serta orang-orang dekat lainnya.

- Belajar membedakan mana yang baik dan mana yang tidak baik serta pengembangan hati nurani.

- b. Tugas-tugas perkembangan masa anak

- Belajar keterampilan fisik yang diperlukan dalam permainan. Seperti menangkap, melempar, menendang bola, berenang.

- Pengembangan sikap yang menyeluruh terhadap diri sendiri sebagai individu yang sedang berkembang.

- Belajar berkawan dengan teman sebaya untuk bergaul, berkerjasama, dan membina hubungan baik sesama teman.

- Belajar melakukan peranan-peranan sosial yang diharapkan masyarakat sesuai jenis kelaminnya.

- Belajar menguasai keterampilan intelektual dasar yaitu membaca, menulis, berhitung.

- Pengembangan konsep-konsep diperlukan dalam kehidupan sehari-hari agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

- Pengembangan moral, nilai, dan hati nurani.

- Memiliki kemerdekaan pribadi.

- Pengembangan sikap terhadap lembaga dan kelompok social.

- c. Tugas-tugas perkembangan masa remaja

- Mampu menjalin hubungan yang lebih matang dengan sebaya dan jenis kelamin lain.

- Mampu melakukan peran-peran sosial sebagai laki-laki dan wanita.

- Menerima kondisi jasmaninya dan dapat menggunakannya secara efektif.

- Memiliki keberdirisendirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya.